

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data serta pemahaman yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa penerapan *Problem Based Learning (PBL)* berbasis pendekatan *scientific* untuk meningkatkan pembelajaran seni tari pada kurikulum 2013 di kelas VII SMP N 15 Bandung ini dapat meningkatkan pembelajaran seni tari melalui indikator-indikator yang telah dipertimbangkan. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai  $t_{post-test}$  yang lebih besar dengan nilai  $t_{pretest}$ , dari masing-masing ranah penilaian yakni diri rangkum dalam penilaian ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotor. Penelitian ini berlangsung selama kurang lebih 4 bulan terhitung dari tanggal 24 Januari 2014 hingga 23 Mei 2014. Penerapan kurikulum 2013 menggunakan model *Problem Based Learning (PBL)* berbasis pendekatan *scientific* merupakan hal yang baru bagi SMP N 15 Bandung karena sampai saat ini kurikulum yang digunakan sekolah adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Untuk mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran sangat diperlukan sebuah strategi yang bisa mempermudah penyampaian materi supaya berhasil dengan baik. Disinilah guru sangat berperan penting dalam melakukan proses perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi dari sebuah proses pembelajaran. Peningkatan pembelajaran dilakukan secara bertahap di mulai dari tahap pertama sampai tahap terakhir. Tahapan-tahapan pada proses pembelajaran disesuaikan dengan penilaian kurikulum 2013 berbasis pendekatan *scientific*, tahapan yang dilakukan selama pembelajaran yaitu 6 kali pertemuan menggunakan model *Problem Based Learning (PBL)* dan stimulus yang diberikan yaitu permainan tebak kata. Penerapan tebak kata sebagai stimulus dalam pembelajaran dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan serta mempermudah penyampaian materi.

Peningkatan pembelajaran seni tari ini diperoleh secara beragam, adapesertadidik yang cepattanggap, sedangmaupunlambattetapimelalui proses latihanpadasetiappertemuannya, pesertadidikmengalamikemajuanhinggatujuanpembelajarandapatdikatakanberhasil. Padaumumnyapesertadidikmampumemahamikonsepnilai-nilai yang terkandungdalam pembelajaransenitarimenggunakan stimulus permainantebak kata yaknisikap rasa ingintahubagisetiapindividuandanakanberpengaruhterhadapkerjakelompok. Hal tersebutberdampakterhadapkeompakankelompokdan rasa salingmenghargaipendapatsetiaptemansatukelompok. Kemudiansikapdantindakanmerekamampumengaplikasikankedalam pembelajaransenitar isertamampumengaplikasikankedalamgeraktarikreasi yang dilakukansecaraberkelompok.

## B. Saran

Pembelajaran senitarimenjadisalahsatumatapelajaran yang dihindariolehpesertadidikpadaumumnyalaki-lakikarenapembelajarannya yang membosankan, pesertadidikhanyamenirugerakan yang diberikan guru tanpamendapatkesempatanuntukberkreativitasmenciptakantarisendiri. Hal ini yang salahdanperludibenahiolehsemuaelemenpendidikan.

Pembelajaran senitarimenggunakan *Problem Based Learning (PBL)* merupakan salahsatupelajaran yang mampumeningkatkanseluruhkemampuan kognitif, afektifmaupun psikomotor yang dimilikiolehmanusiaolehsebabitusebaiknyapembelajaran senitarimendapatperhatianlebih .

Penggunaan model *Problem Based Learning (PBL)* diharapkan dapat menjadisalahsatureferensi untuk SMP N 15 Bandung, yang sebelumnya pembelajaran dilakukan masihsatu arah (konvensional) dari guru kepadapesertadidiktetapidenganadanya implementasi model *Problem Based Learning (PBL)* berbasis pendekatan *scientific* pada kurikulum 2013 di SMP N 15

dapat memberikan pengaruh yang baik dan di terima dengan positif untuk lebih mengembangkan model-model pembelajaran yang lain ketika proses pembelajaran berlangsung, sesuai dengan acuan pada kurikulum 2013 yang akan dilaksanakan pada tahun 2014 semester genap pada bulan juni secara serentak.

Penerapan pembelajaran seni tari SMP N 15 Bandung terbilang sulit dikarenakan sarana dan prasarana yang ada masih sangat kurang akan pengadaan sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran. Kurikulum 2013 yang terbilang masih sangat baru belum tersosialisasikan dengan baik kepada guru-guru selain itu masih terbatasnya panduan mengenai kurikulum 2013 menjadikan peneliti susah dalam mencari referensi penerapan pembelajaran berbasis pendekatan *scientific* kurikulum 2013. Alangkah baiknya apabila sosialisasi mengenai kurikulum 2013 lebih luas lagi dipromosikan dengan ditunjang oleh buku panduan atau modul-modul kurikulum 2013. Hal ini, karena kurikulum 2013 memiliki tahapan pembelajaran yang sangat baik dalam meningkatkan pembelajaran seni tari dalam mengembangkan potensi dan bakat yang dimilikinya.